

BAB I

PENDAHULIAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan kemajuan zaman pada saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif dalam mendesain dan membuat suatu alat atau mesin yang memiliki nilai guna yang tinggi.

Untuk dapat merealisasikan hal tersebut, salah satunya di peroleh melalui dunia pendidikan yang terfokuskan pada pendidikan professional dan keahlian.

Dalam hal perawatan dan perbaikan khususnya perawatan dan perbaikan mobil, mengangkat beban yang berat berbagai kunci dan alat bantu lain sangat di butuhkan suatu alat angkat yang di gunakan untuk mempermudah pekerjaan yang di lakukan, sehingga pekerjaan perawatan dan perbaikan menjadi lebih ringan, mudah, tepat waktu, efektif dan efisien serta dapat menghemat biaya. Ketika mesin sebuah mobil mendapat gangguan, mesin harus di turunkan dari rangka dudukannya pada mobil untuk di servis dan setelah perbaikan selesai mesin harus di angkat lagi ke mobil untuk di pasang kembali

Selain membantu para mekanik mengangkat mesin mobil, *engine crane* juga mampu mengatasi masalah keterbatasan tenaga kerja saat melakukan praktek di bengkel. Alat Angkat *Portable* sistem Hidrolik juga dapat di gunakan untuk mengangkat benda-benda yang berat pada di sekitar bengkel.

Untuk itu kami mendesain dan merancang suatu alat dengan Judul **“Rancang Bangun Alat Angkat Portable Sistem Hidrolik”** yang bertujuan untuk membantu mempermudah dan mempercepat pekerjaan yang di lakukan, sehingga pekerjaan perawatan dan perbaikan menjadi lebih ringan, mudah, tepat waktu, efektif dan efisien serta dapat menghemat biaya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan alat ini:

1. Merancang alat angkat portable menggunakan sistem hidrolik.
2. Untuk mengangkat beban yang melebihi kapasitas angkat manusia.
3. Mempermudah mengangkat mesin dan perkakas lainnya sehingga pekerjaan perawatan dan perbaikan menjadi lebih ringan.

1.2.2 Manfaat

Manfaat dari pembuatan alat ini:

1. Dapat merencanakan dan merancang suatu alat angkat yang berguna bagi lingkungan politeknik, pribadi, maupun industri dalam membantu proses mengangkat mesin/perkakas lainnya.
2. Mengurangi resiko cedera pada saat proses pemindahan mesin saat praktek.
3. Membuktikan bahwa alat ini lebih efisien.

1.3 Rumusan Masalah

Dalam penyusunan laporan akhir bertemakan “**Rancang Bangun Alat Angkat Portable Sistem Hidrolik**” penulis membatasi pokok permasalahan mengenai :

1. Kontruksi atau kerangka.
2. Perakitan (*assembling*).
3. Menghitung sambungan las.
4. Menghitung pin.
5. Memilih hidrolik.
6. Pemilihan jenis roda.

1.4 Metode Penulisan

Untuk memperoleh hasil yang maksimal pada laporan akhir ini, penulis menggunakan metode penulisan sebagai berikut:

1. Metode observasi

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada alat angkat *portable* sistem hidrolik.

2. Metode konsultasi

Melakukan komunikasi dengan dosen pembimbing ataupun orang yang berpengalaman di bidangnya.

3. Metode referensi

Mengumpulkan data-data dengan mencari buku-buku atau sumber lainnya yang berhubungan dengan alat yang dibuat.

4. Metode literatur

Penulisan yaitu dengan melakukan pencarian terhadap berbagai sumber tertulis, baik berupa buku-buku, arsip, artikel, dan jurnal, atau dokumen-dokumen yang relevan dengan permasalahan rancang bangun alat tersebut.

5. Metode dokumentasi

Penulis mengambil gambar kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama proses pembuatan alat dalam setiap prosesnya.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Metode Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan menguraikan dan menjelaskna dasar teori yang berkaitan dengan komponen-komponen pada alat, rumus-rumus dan cara kerja alat.

BAB III Pada bab ini menjelaskan tentang perhitungan dan proses pengerjaan yang di lakukan sesuai perencanaan pembuatan alat angkat *portable* sistem Hidrolik.

BAB IV Pada bab ini berisikan tentang tugas khusus dari rancang bangun, dimana tugas khusus ini di bagi menjadi tiga yaitu : (proses pembuatan, pengujian, perawatan dan perbaikan alat).

BAB V Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari alat yang telah dibuat.

